

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Namun dari analisis dalam waktu 12 bulan yaitu pada bulan Januari-Desember 2016 PT. XYZ memiliki nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan *Availability*, *Perfomance*, *Quality* dan *OEE* pada ketiga Mesin

Nama Mesin	<i>Availability Rate</i> (%)	<i>Performance Rate</i> (%)	<i>Quality Rate</i> (%)	<i>OEE</i> (%)
LUNAN	96%	79%	89%	67%
KLAGER	95%	78%	78%	58%
TIANYI	96%	65%	82%	51%

(Sumber : pengolahan data)

Unruk mencari nilai *OEE* : (*Availability* x *Performance* x *Quality Rate*)

$$\text{Mesin Lunan} : 0.96 \times 0.79 \times 0.89 = 67\%$$

$$\text{Mesin Klager} : 0.95 \times 0.78 \times 0.78 = 58\%$$

$$\text{Mesin Tianyi} : 0.96 \times 0.65 \times 0.82 = 51\%$$

Dari nilai rata-rata *OEE* pada bulan Januari hingga Desember pada PT. XYZ dapat disimpulkan bahwa nilai *OEE* ini belum mencapai target perusahaan yaitu 60% dan belum mencapai standar dunia yaitu sebesar 85%, artinya masih banyak ruang yang tersedia untuk perbaikan.

V.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai pertimbangan dari hasil kerja praktek ini yaitu:

1. Tetap melakukan perawatan pencegahan (*preventive maintenance*) meliputi inspeksi, servis, pembersihan perlatan dan penggantian suku cadang yang dilakukan secara mandiri oleh operator (*autonomous maintenance*) maupun dari pihak *maintenance* sendiri.
2. Melakukan *continuous improvement* terhadap sistem maupun mesin Lunan, Klager, dan Tianyi tersebut agar mesin tetap beroperasi dengan optimal.

3. Mengurangi waktu-waktu *delay* yang dapat menyebabkan mesin berhenti beroperasi sehingga produksi tidak efektif dan produktivitas menurun.
4. Mengadakan training atau pelatihan kepada operator mengenai pemahaman dasar tentang mesin agar dapat memahami tentang maintenance.
5. Menyiapkan alat dan komponen mesin yang dibutuhkan agar saat terjadi *breakdown* mesin dapat diperbaiki secepatnya.

